

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memegang peranan penting dalam mendorong perusahaan yang telah go publik untuk lebih meningkatkan kinerja, salah satunya dengan mengumumkan laba dan dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan. Pasar modal (Capital Market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo dari lebih satu tahun. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018:23.2) dalam PSAK No. 23 merumuskan dividen sebagai distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi kepemilikan mereka atas kelompok modal tertentu. Manajemen dalam membuat keputusan pembayaran dividen yang mencakup besaran rupiah, pola distribusi kas kepada pemegang saham diperlukan kebijakan dividen (Gumanti, 2013:7)

Menurut Sudana (2011:167) Kebijakan dividen dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, khususnya pembelanjaan internal perusahaan. Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *Dividen Payout Ratio*. Perusahaan perlu mengambil kebijakan dividen yang tepat untuk mempertahankan investor dan menarik minat dari investor baru, para investor memiliki penilaian terhadap profitabilitas perusahaan sebelum

memutuskan untuk menanamkan dananya dengan harapan mendapatkan imbalan berupa dividen.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba (Husnan dan Pudjiastuti, 2015:76). Menurut Hanafi (2018:375) Profitabilitas merupakan penentu kebijakan dividen, perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang baik bisa membayar dividen dan meningkatkan dividen. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan antara lain *Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, laba per lembar saham dan *Return On Assets*. Bagi investor selain profitabilitas rasio keuangan yang paling dominan dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan yaitu likuiditas (Fahmi, 2017:116).

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2017:121). Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam kebijakan dividen, dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Sartono, 2016:293). Jenis – jenis rasio likuiditas antara lain, rasio lancar (*Current Ratio*), rasio sangat lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*), dan rasio kas (*Cash Ratio*).

Terdapat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen diantaranya, menurut Dewa dan Susanti (2016), Yasa dan Wirawati (2016), serta Wijaya (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap

kebijakan dividen namun hasil penelitian Gantino dan Iqbal (2017), Apriliani dan Natalylova (2017) serta Permanasari (2017) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Dalam penelitian pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen, diperoleh hasil penelitian menurut Romansyah dan Yustisia (2016), Pratama (2019) serta Armadi (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, namun menurut hasil penelitian Simbolon dan Sampurno (2017), Pangaribuan, Pasaribu, Putri, Purba, dan Sinaga (2020), serta Apriliyona dan Asyik (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas peneliti memperoleh hasil yang inkonsisten pada penelitian pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Beberapa hasil penelitian menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, namun hasil penelitian lain juga menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Serta hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen namun ada yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Dari perbedaan hasil penelitian serta mempertimbangkan saran dari peneliti sebelumnya maka peneliti bermaksud melakukan penelitian menggunakan indikator variabel dan subjek penelitian berbeda yaitu menggunakan rasio *Net Profit Margin* sebagai indikator dari variabel profitabilitas dan *Quick Ratio* sebagai indikator dari variabel likuiditas, serta

variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Dividen Payout Ratio* sebagai indikator kebijakan dividen.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen” (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah profitabilitas dengan indikator *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen?
- b. Apakah likuiditas dengan indikator *Quick Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen?
- c. Apakah profitabilitas dengan indikator *Net Profit Margin* dan likuiditas dengan indikator *Quick Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan Rumusan masalah diatas adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dengan indikator *Net Profit Margin* secara parsial terhadap kebijakan dividen.

- b. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dengan indikator *Quick Ratio* secara parsial terhadap kebijakan dividen.
- c. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dengan indikator *Net Profit Margin* dan likuiditas dengan indikator *Quick Ratio* secara simultan terhadap kebijakan dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi mengenai akuntansi keuangan khususnya mengenai profitabilitas dan likuiditas perusahaan terhadap kebijakan dividen.

1.4.2 Praktis

- a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan secara tepat, kebijakan-kebijakan perusahaan, dan sebagai bahan evaluasi agar lebih meningkatkan kembali kinerja perusahaan.

- b. Penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat mempermudah peneliti selanjutnya dalam meneliti terkait dengan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen secara parsial maupun simultan.